

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan survey yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Panca usahatani.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pengolahan lahan telah sesuai dengan syarat tanam, namun tidak semua responden melakukan pengolahan lahan dengan baik. Pengolahan tanah yang baik adalah dengan lebar bedengan 100-200 cm, lebar parit 40cm dengan kedalaman parit 30-40cm. disimpulkan bahwa hanya 17% penduduk yang melakukan pengolahan lahan sesuai dengan aturan tanam yang dianjurkan guna menaikkan produksi bawang daun di desa Merdeka. Pemilihan bibit unggul yang dilakukan oleh para petani di Desa Merdeka adalah bersifat Vegetatif yaitu sebanyak (97%) penduduk. Bibit diambil dari anakan bawang daun kemudian dilakukan pemilihan bibit unggul dengan memisahkan batang anakan yang kecil dan yang besar untuk kemudian dijadikan bibit unggul. Waktu tanam yang dilakukan oleh petani di Desa Merdeka juga tidak teratur.

Pemupukan yang dilakukan oleh para petani di desa Merdeka adalah menggunakan pupuk kandang dan pupuk kimia. Pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali, mulai dari tanam hingga panen. Pemupukan pertama yang dilakukan para petani di mulai setelah bibit ditanam bukan pada saat pengolahan lahan/tanah. Sebanyak (84%) penduduk sedangkan (16%) penduduk melakukan pemupukan

saat pengolahan lahan. penduduk tidak melakukan pemupukan dengan syarat waktu dan dosis yang benar sehingga menyebabkan hasil produksi bawang daun kurang maksimal. Cara yang dilakukan penduduk dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman bawang daun adalah dengan menyemprotkan pestisida dan insektisida. Namun karena biaya yang cukup mahal sebanyak (84%) penduduk tidak melakukan penyemprotan pestisida, sedangkan (16%) penduduk melakukan penyemprotan pestisida hanya saja dosis yang digunakan tidak sesuai dengan dosis yang dianjurkan sehingga hasil produksi tanaman bawang daun kurang maksimal.

Penyiraman pada tanaman bawang daun dilakukan seperlunya saja oleh para petani bawang daun di desa Merdeka. Sebanyak (31,25%) penduduk yang melakukan penyiraman secara teratur dan (68,75%) penduduk yang tidak melakukan penyiraman sebagaimana yang telah dianjurkan untuk syarat penyiraman bawang daun. Penyiraman yang tidak teratur ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil produksi bawang daun di desa Merdeka.

## **2. Pemasaran Bawang Daun di Desa Merdeka**

Harga bawang daun di desa Merdeka tidak stabil sepanjang tahun, harga yang tidak stabil dipengaruhi oleh pelonjakan hasil produksi dari desa-desa lain yang bersaing dengan bawang daun yang berasal dari desa Merdeka. Selain itu komoditas yang segar dan cepat rusak serta tidak dapat bertahan lama juga mempengaruhi tidak stabilnya harga bawang daun di Desa Merdeka. Cara pemasaran bawang daun yang dilakukan oleh masyarakat petani bawang daun di desa Merdeka ada dengan menjualnya di dalam daerah sendiri dan di luar daerah.

Untuk dijual di daerah sendiri biasanya dengan cara dilelang, dipanen dan dijual kepada agen pengepul serta ada yang langsung menjualnya keluar daerah.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat petani bawang daun di desa Merdeka, disarankan agar memaksimalkan cara dan perawatan tanaman bawang daun terutama dalam pelaksanaan panca usahatani sehingga dapat lebih lagi meningkatkan hasil produksi tanaman bawang daunnya.
2. Kepada pemerintah kabupaten karo diharapkan agar memberikan perhatian manajemen pemasaran, karena salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu usahatani adalah pemasaran. Pemasaran yang didukung oleh manajemen yang baik akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan sektor pertanian di kabupaten Karo khususnya di Desa Merdeka.